

**ANALISIS KESADARAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
PRODUK PANGAN HALAL DI LINGKUNGAN KAMPUS
UMSU**

SKRIPSI

Oleh :

**RENDY HARAHAHAP
NPM : 1904300141
Program Studi : Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**ANALISIS KESADARAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
PRODUK PANGAN HALAL DI LINGKUNGAN KAMPUS
UMSU**

SKRIPSI

Oleh :

RENDY HARAHAHAP
1904300141
Agribisnis

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata I (S1) pada
Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Khairunnisa Ranguti, S.P., M.Si.
Ketua


Sumaherman, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan


Asso. Prof. Dr. Datin Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

TANGGAL LULUS : 10-06-2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Rendy Harahap

Npm : 1904300141

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Kesadaran Mahasiswa Dalam Memilih Produk Pangan Halal di Lingkungan Kampus UMSU adalah berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 3 Juni 2024

Yang Menyatakan



Rendy Harahap

RINGKASAN

RENDY HARAHAHAP (1904200141) judul skripsi “ANALISIS KESADARAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PRODUK PANGAN HALAL DI LINGKUNGAN KAMPUS UMSU”. Dibimbing oleh ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. Sebagai ketua komisi pembimbing dan bapak surnaherman, S.P., M.Si. Sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal di lingkungan kampus UMSU. Lokasi penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, menggunakan kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 60 mahasiswa, metode penarikan sampel menggunakan metode *snowball sampling*. Metode analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji T, uji F, uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan SPSS versi 22. Menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian bahwa Kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal yaitu label halal, religiusitas, dan kesadaran diri sangat berpengaruh terhadap kesadaran halal mahasiswa umsu dalam memilih produk. Dimana mahasiswa umsu sangat memperhatikan label halal, religiusitas, kesadaran diri. Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh bahwa nilai f hitung yang didapat adalah 5,644 sedangkan nilai f tabel adalah 2,77, dimana itu berarti f hitung $>$ f tabel. Sementara nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Maka dapat dikatakan Terdapat pengaruh variabel label halal (X1) religiusitas (X2) dan kesadaran diri (X3) secara simultan terhadap kesadaran halal (Y). Maka pada hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : Label Halal, Pangan, Kesadaran mahasiswa.

SUMMARY

RENDY HARAHAHAP (1904200141) thesis title "ANALYSIS OF STUDENT AWARENESS IN CHOOSING HALAL FOOD PRODUCTS IN THE UMSU CAMPUS ENVIRONMENT". Supervised by Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. As chairman of the supervisory commission and Mr. Surnaherman, S.P., M.Si. As a member of the supervisory commission. This research aims to analyze student awareness in choosing halal food products on the UMSU campus environment. The research location is the Muhammadiyah University of North Sumatra. The type of research is descriptive quantitative carried out by observation and interviews, using questionnaires. The sample used in the research was 60 students, the sampling method used the snowball sampling method. Data analysis methods are validity test, reliability test, T test, F test, coefficient of determination test (R^2) using SPSS version 22. Using primary data and secondary data. The results of the research show that students' awareness in choosing halal food products, namely halal labels, religiosity, and self-awareness greatly influence the halal awareness of general public students in choosing products. Where Umsu students really pay attention to the halal label, religiosity, self-awareness. From the results of multiple regression analysis it was found that the calculated f value obtained was 5.644 while the f table value was 2.77, which means calculated $f >$ table f . Meanwhile, the significance value (Sig.) from the Anova output obtained a Sig value. of 0.000 which means below 0.05. So it can be said that there is a simultaneous influence of the variables halal label (X1), religiosity (X2) and self-awareness (X3) on halal awareness (Y). So the research hypothesis H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Halal label, food, student awareness.

RIWAYAT HIDUP

Rendy Harahap, lahir di Sigumuru 18 September 2000, penullis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan bapak pangidoan harahap dan ibu Erlinawati Pulungan.

1. Tahun 2013, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 100116, desa Sigumuru Kecamatan angkola barat, Kabupaten tapanuli selatan, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2016, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP negeri 4 kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2019, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6, Kota Padang Sidempuan Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2019, melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2019, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2022, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 4 Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Hatunduhan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.
7. Tahun 2024, melakukan Penelitian di Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam karena beliau-lah yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kesadaran Mahasiswa dalam Memilih Produk Pangan Halal Di Lingkungan Kampus UMSU”. Skripsi ini disusun dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orangtua saya tercinta Bapak Pangidoan Harahap dan Ibu Erlinawati Pulungan yang telah mendidik dan memberikan dukungan berupa doa, cinta, kasih sayang dan materi kepada penulis.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si dan Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Surna herman, S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu segala administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kakak saya tercinta Hafsah Selviana Harahap S.KM yang telah banyak memberi dukungan moril dan materil kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis terkhusus teman teman yang setia menemani sampai sekarang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk penyempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik.

Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Medan, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKAKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	2
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Produk Pangan Halal	5
Kategori Produk Makanan Halal	5
Standar Pangan Halal	5
Sertifikasi Halal BPJPH.....	11
Landasan Kebijakan Halal BPJPH.....	12
Korelasi Sertifikasi Halal dengan Perlindungan Konsumen	15
Religiusitas	16
Kesadaran Diri.....	17
Kesadaran Halal.....	17
Penelitian Terdahulu.....	18
Kerangka Pemikiran	20

Hipotesis	20
METODE PENELITIAN	21
Metode Penelitian	21
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	21
Metode penarikan sampel	21
Jenis Data Penelitian	21
Metode Pengumpulan Data	22
Operasional Variabel	22
Skala Pengukuran Variabel	25
Metode Analisis Data	26
Uji Validitas	27
Uji Reliabilitas	27
Uji Asumsi Klasik	27
Analisis Regresi Berganda	29
Uji Hipotesis	30
Defenisi Dan Batasan Operasional	31
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	33
Daerah Penelitian	33
Visi	33
Misi	33
Karakteristik Sampel	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
Label Halal	36
Religiusitas	37

Kesadaran Diri	38
Kesadaran Halal.....	40
Teknik Analisi Data.....	41
Uji Validitas	41
Uji Reliabilitas	42
Uji Asumsi Klasik	43
Uji Normalitas.....	43
Uji Multikolinearitas.....	43
Uji Heteroskedastisitas	44
Analisis Regresi Berganda.....	45
Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
Uji T	47
Uji F	48
KESIMPULAN DAN SARAN	50
Kesimpulan.....	50
Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Hasil Uji Normalitas	43
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Operasional Variabel Penelitian.....	23
2.	Skala Likert	26
3.	Interval Skor.....	26
4.	Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	34
5.	Jumlah Sampel Berdasarkan Umur.....	34
6.	Jumlah Sampel Berdasarkan Stambuk.....	34
7.	Label Halal.....	36
8.	Religiusitas.....	37
9.	Kesadaran Diri	39
10.	Kesadaran Halal	40
11.	Hasil Uji Validitas.....	41
12.	Hasil Uji Reliabilitas	42
13.	Hasil Uji Multikolinearitas	43
14.	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	45
15.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47
16.	Hasil Uji T	47
17.	Hasil Uji F.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Daftar Kusioner Penelitian.....	53
2.	Karakteristik Responden	56
3.	Skor Pernyataan	59
4.	Total Skor.....	60
5.	Hasil Uji Validitas.....	66
6.	Hasil uji Normalitas	68
7.	Hasil Uji R2.....	68
8.	Hasil Uji T.....	69
9.	Hasil Uji F	69
9.	R-tabel	70
10.	T-tabel	71
11.	F -tabel	73
11.	Dokumentasi	75

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian besar dari populasi, khususnya di pusat perkotaan seperti Kota Medan. Dari segi konsumsi, pembelian, dan persepsi tentang cara pengolahan makanan, konsumen bisa dikatakan lebih berpengetahuan. Makanan sering kali dibeli oleh konsumen hanya berdasarkan merek, tanpa memperhatikan kehalalan produk tersebut. Konsumen, terutama yang sedang bepergian atau tinggal jauh dari keluarga, mencari makanan yang terjangkau, enak, dan instan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membeli bahan makanan meliputi mengidentifikasi kebutuhan, mengumpulkan informasi, menimbang pilihan, melakukan pembelian, dan bertindak setelah pembelian (Kotler, 2000). Perilaku mahasiswa mempelajari bagaimana orang, kelompok, dan organisasi memilih, memperoleh, menggunakan, dan berhenti memanfaatkan barang, pengalaman, atau konsep untuk memenuhi kebutuhan mereka dan bagaimana keputusan tersebut berdampak pada mahasiswa dan masyarakat secara luas.

Setiap orang mempunyai hak yang melekat untuk berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari yang berkontribusi terhadap kesejahteraan jasmani dan rohani, dan salah satu kebutuhan tersebut adalah akses terhadap makanan bergizi. Alasan budaya, agama, sosial, pendidikan, dan ekonomi hanyalah beberapa dari sekian banyak alasan yang dapat memengaruhi keputusan pelanggan untuk membeli suatu produk makanan, meskipun setiap konsumen memiliki tuntutan hidup yang unik. Penggunaan bahan mentah yang berbeda, sumber daya tambahan, dan sebagainya dalam pengolahan dapat berubah sebagai

akibat dari perkembangan teknologi yang sedang berlangsung. Kebiasaan makan konsumen dan cara hidup secara umum juga telah berubah. Akibatnya, sulit untuk menentukan keamanan makanan yang sangat bervariasi dan rumit. Kemajuan pesat dalam teknologi pengolahan makanan telah menghasilkan konsekuensi yang lebih mudah terkait status halal dan haram makanan dan minuman. Inilah sebabnya mengapa makanan halal kini banyak dijual di toko kelontong (Al-Muhamy, 2006).

Agar suatu produk dianggap halal, pembeli Muslim harus memperhatikan beberapa detail, seperti kemampuan mengidentifikasi asal-usulnya, ada tidaknya bahan tambahan, metode pembuatan, dan kondisi mesin. Bahan mentah dari hewan yang tidak mati akibat penyembelihan atau perburuan tidak dianggap halal. Ancaman terhadap kesehatan seseorang cukup besar karena adanya darah yang menetap pada jenazah (Apriyanto, 2003).

Menurut Abdul-Talib dan Abd-Razak (2013), pelanggan Muslim harus mengetahui kategori produk mana yang halal dan mana yang haram. Karena alasan sederhana bahwa pelanggan saat ini kurang memiliki pengetahuan tentang sertifikasi halal dan merek halal (Rajagopal et al., 2011). Karena semua Muslim memiliki keyakinan dan nilai yang sama, pasar Muslim sangatlah homogen (Ahmad Alserhan & Ahmad Alserhan, 2012). Sebaliknya, pemahaman masyarakat tentang hubungan antara ide-ide halal seperti kesadaran produk halal dan sertifikasi halal dan keinginan konsumen masih terbatas (Aziz & Chok, 2013). Mengingat pergeseran preferensi konsumen akhir-akhir ini, penting bagi kita untuk melakukan studi tentang topik pengetahuan dan kenyamanan mahasiswa UMSU terhadap pilihan makanan halal di kampus. Mencari tahu

seberapa berpengetahuan konsumen dalam memilih makanan halal adalah target lainnya.

Rumusan Masalah

Permasalahan berikut telah diangkat dalam penelitian ini, berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan:

1. Apa yang mempengaruhi kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada definisi masalah dan adalah:

1. Untuk menganalisis kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal.

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai sumber informasi bagi peneliti dan juga pengembangan wawasan.
2. Bagi Instansi terkait, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi awal sebagai penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Label Halal

“Halal” berarti “melepaskan” atau “tidak terikat” dalam bahasa Arab, bahasa aslinya. Kata halal mempunyai asal muasal yang permisif dan terbuka, artinya tidak terkendala oleh aturan apapun yang melarangnya (Muhammad, 2018: 13). Yang menjadikan sesuatu halal adalah tidak haram dan boleh dilakukan atau digunakan secara bebas. Apabila suatu hal secara tegas diperbolehkan dan tidak dilarang atau dilarang dalam Al-Qur'an, maka hal tersebut dapat diakui halalnya (Ernawati, 2018: 13).

Pembuatannya tidak dilarang oleh hukum Islam, juga tidak mengandung komponen atau bahan yang haram. Menurut Bulan dan Rizal (2016), hal ini sejalan dengan penafsiran Kementerian Agama terhadap Keputusan Nomor 518 Tahun 2001 tentang Pemeriksaan dan Penetapan Pangan Halal di Negara Republik Indonesia. Dalam hal produksi makanan halal, ada banyak bagian yang perlu diperhatikan. Diantaranya adalah bahan yang digunakan, proses yang digunakan, orang-orang yang terlibat, peralatan, dan sistem manajemen halal (Muhammad, 2018: 14).

Menurut Departemen Agama (2003:52), “Label halal adalah keterangan halal yang tertulis pada kemasan yang diterbitkan atas dasar konfirmasi halal yang menyatu dalam kemasan produk dan sebagai bukti jaminan keabsahannya. untuk digunakan dan dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan peraturan perundang-undangan.” Sebaliknya menurut Yuswohady dalam (Dewi, 2016:49), label halal berfungsi sebagai jaminan bahwa produk tersebut telah melalui pengujian dan terbukti sesuai dengan syariat Islam. Lembaga

Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika, Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI), dan organisasi lain termasuk di antara lembaga yang disetujui. Tujuan dari label halal adalah untuk meyakinkan konsumen bahwa produk yang dibelinya aman dan layak untuk digunakan halal.

Kategori Produk Makanan Halal

Orang biasanya makan tiga jenis makanan: nabati, hewani, dan olahan. Ketiga jenis makanan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Semua makanan nabati adalah halal, artinya boleh dimakan, kecuali makanan yang berbahaya, najis, atau memabukkan.
2. Ada dua cara untuk memakan produk hewani: satu cara dengan memakan seluruh spesies laut, dan cara lainnya dengan hanya memakan sebagian kecil hewan darat.
3. Halal atau haramnya makanan olahan bergantung pada bahan dan cara pembuatannya. Menurut hukum Islam, makanan halal harus memenuhi standar berikut:
 - a. Tidak termasuk produk berbahan dasar daging babi atau babi.
 - b. Tidak termasuk senyawa apa pun yang dianggap berbahaya, seperti yang berasal dari darah, kotoran, atau organ manusia.
 - c. Hewan yang digunakan untuk diambil dagingnya disembelih dengan cara yang diperbolehkan menurut hukum Islam.

Standar Pangan Halal

Istilah halal dan haram mempunyai beberapa pengertian dalam kitab suci Al-Quran, dan salah satu pengertian tersebut adalah makanan dan minuman.

Menurut sebagian ahli bahasa, istilah “al-halal” yang berarti “dibolehkan” dalam hukum Islam, merupakan akar etimologis dari kata “halal” (Ali, 2016). (Yaqub, 2009) menyatakan bahwa agar makanan dan minuman dianggap halal, harus layak untuk dikonsumsi manusia, bebas dari bahan-bahan haram, dan bersumber dari cara yang tidak melanggar syariat Islam.

Buku Panduan Sistem Jaminan Halal telah diterbitkan oleh Lembaga Pengawasan Obat, Makanan, dan Kosmetika (LPPOM-MUI) Majelis Ulama Indonesia sebagai respons terhadap maraknya peredaran produk tidak halal di tanah air. Sistem Jaminan Halal (SJH), menurut Ramlan dan Nahrowi (2014), merupakan kerangka kerja yang mengintegrasikan dan memperluas konsep hukum Islam, khususnya yang berhubungan dengan halal dan haram, etika bisnis dan manajemen, teknik dan prosedur kerja, dan penilaian dan evaluasi. Sistem Jaminan Halal 23000 menetapkan kriteria makanan halal sebagai berikut:

a. Kebijakan Halal

Berikut pernyataan tertulis dari korporasi mengenai upaya produksi pangan halal yang mereka lakukan. Dalam hal ini, sebuah bisnis harus memberikan penjelasan menyeluruh mengenai dedikasinya terhadap manufaktur makanan halal, termasuk setiap langkah siklus hidup produk (mulai dari pengadaan bahan hingga pengemasan dan periklanan). Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam membuat masakan halal berhubungan langsung dengan ada tidaknya pernyataan kebijakan halal. Prosedur Operasi Standar (SOP) dapat digunakan oleh perusahaan untuk menentukan kebijakan halal untuk setiap kegiatan produksi, seperti penelitian dan pengembangan, pembelian, penjaminan mutu/pengendalian kuantitatif, manufaktur, dan PPIC (gudang). Setiap orang yang

berkepentingan dengan perusahaan manufaktur halal harus diberi informasi mengenai kebijakan halal. Sosialisasi dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, tergantung pada kebutuhan perusahaan, termasuk pelatihan, seminar, buku panduan, spanduk, poster, dan banyak lagi.

b. Tim Manajemen

Halal Tingkat pimpinan tertinggi harus membentuk kelompok pengelola halal. Semua tugas dan operasi manajemen yang terkait dengan produksi bahan halal diawasi oleh tim manajemen halal, yang merupakan struktur internal perusahaan. Sistem proses manufaktur halal memungkinkan organisasi untuk memasukkan seluruh komponennya ke dalam pengelolaan tugas dan operasi ini.

c. Pelatihan dan Edukasi

Setiap bagian dalam penerapan Sistem Jaminan Halal suatu perusahaan harus menjalani pelatihan. Semua karyawan yang tugasnya mungkin membahayakan sertifikasi halal produk harus menjalani pelatihan. Pekerja yang kompeten harus diberi tugas yang dapat mempengaruhi status kehalalan produk berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mereka. Pelatihan internal dan pelatihan eksternal adalah dua cara utama pelaksanaan pelatihan. Perusahaan seringkali mengadakan sesi pelatihan internal setahun sekali. Namun, setidaknya dua tahun sekali, Lembaga Pengawasan Obat, Makanan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPO MUI) mengadakan pelatihan bagi pihak luar.

d. Bahan

Seluruh bahan baku, bahan tambahan, dan komponen pendukung yang digunakan untuk membuat produk bersertifikat tidak boleh berasal dari bahan haram atau najis. Semua bahan yang digunakan dalam produksi, kecuali

komponen non-kritis dan produk yang mungkin dijual secara eceran, harus didokumentasikan oleh perusahaan. Dunia usaha perlu menetapkan prosedur dan melakukan pembelian di bidang ini untuk menjamin bahwa semua bahan mentah yang digunakan dalam produksi selalu halal. Terkait produksi halal, perusahaan harus berunding dengan Koordinator Audit Halal Internal (KAHI) setiap kali memilih pemasok baru atau mencari bahan baru.

e. Produk

Produk milik perusahaan tidak boleh mempunyai bau dan rasa yang mungkin ada hubungannya dengan produk haram atau yang telah dinyatakan haram oleh MUI. Selain itu, tidak satupun produk yang disediakan boleh memiliki nama atau merek dagang yang dilarang oleh hukum Islam.

f. Fasilitas Produksi

Dalam pembuatan dan penjualan produk perusahaan, ia memainkan peran pendukung.

Fasilitas produksi suatu perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Industri Pengolahan

- i. Semua bahan yang digunakan dalam produksi harus bebas dari bahan haram atau najis.
- ii. Semua produk, bersertifikat atau tidak, yang tidak termasuk bahan haram atau najis dapat diproduksi di tempat yang sama.

b. Restoran/Katering/Dapur

- i. Hanya produk halal yang boleh disiapkan di dapur.
- ii. Hanya operasi yang berkaitan dengan pembuatan makanan halal

yang boleh menggunakan fasilitas dan peralatan tersebut.

c. Rumah Potong Hewan (RPH)

- i. Pengolahan daging halal adalah satu-satunya penggunaan fasilitas rumah potong hewan yang diperbolehkan.
- ii. Rumah potong hewan dan peternakan babi tidak boleh ditempatkan dalam satu gedung.
- iii. Jika pemotongan tulang dilakukan jauh dari rumah potong hewan, hal pertama yang harus dilakukan adalah memastikan daging tersebut hanya berasal dari hewan halal.

g. Prosedur Tertulis Aktivitas Kritis

Proses bisnis yang penting harus memiliki dokumentasi tertulis. Setiap langkah dalam proses manufaktur yang dapat membahayakan sertifikasi halal suatu produk dianggap sebagai aktivitas penting. Segala sesuatu yang dilakukan suatu bisnis termasuk dalam proses aktivitas kritis. Hal ini mencakup segalanya mulai dari mencari bahan hingga memeriksanya, memformulasi produk, mencuci fasilitas produksi, menyimpan dan menangani produk, mengangkutnya, memajangkannya, menetapkan peraturan pengunjung, menentukan item menu, memingsankan, menyembelih, dan menyesuaikan.

h. Kemampuan Telusur

Bahan yang digunakan untuk membuat produk bersertifikat harus memenuhi standar yang ditetapkan dan disahkan oleh LPPOM MUI. Jadi, sejak bahan dibeli hingga produk akhir siap dikonsumsi, bisnis perlu memiliki kebijakan untuk memastikan ketertelusuran produk. Tujuannya adalah untuk memastikan produk

yang dijual memiliki kualitas halal.

- i. Penanganan Produk Ketika Spesifikasi Tidak Dipenuhi Jika bahan yang tidak memenuhi persyaratan produk halal ditemukan selama produksi, perusahaan harus menetapkan proses yang harus diikuti. Terapi ini melibatkan menghindari penjualan kepada pelanggan dan, jika sudah terjual, memerlukan penarikan kembali.

- j. Audit Internal

Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap penerapan Sistem Jaminan Halal. Tim Auditor Halal Internal melakukan audit internal paling sedikit setiap semester. Diantara tujuan dilakukannya audit internal adalah:

- a. Menilai apakah SJH perusahaan memenuhi kriteria LPPOM MUI.
- b. Menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan SJH perusahaan.
- c. Verifikasi bahwa masalah yang diidentifikasi selama proses audit terakhir telah diperbaiki.
- d. Menginformasikan kepada pimpinan dan LPPOM MUI mengenai temuan audit pelaksanaan SJH.

- k. Kaji Ulang Manajemen

Setidaknya setahun sekali, Sistem Jaminan Halal (SJH) harus diterapkan secara menyeluruh. Ada banyak alasan mengapa tinjauan manajemen dilakukan, seperti:

- a. Fungsi Sistem Jaminan Halal dipengaruhi oleh perubahan sistem manajemen perusahaan.
- b. Sistem Jaminan Halal belum dilaksanakan sesuai dengan peraturan.

Melakukan tinjauan manajemen memungkinkan Anda mengukur seberapa baik penerapan SJH dan mendapatkan ide bagaimana menjadikannya lebih baik lagi. Prosedur tinjauan manajemen Sistem Jaminan Halal mencakup seluruh pemangku kepentingan terkait (LPPOM MUI, 2008).

Sertifikasi Halal BPJPH

Definisi Sertifikasi Halal BPJPH

Makanan halal menjadi perhatian mendesak bagi umat Islam. Makanan yang dipertimbangkan adalah halal, artinya makanan tersebut mematuhi hukum Islam dan memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan halal ini mencakup berbagai topik, seperti apa yang dimaksud dengan halal dari segi isinya, bagaimana hal itu diperoleh, diproses, disimpan, diangkut, dan disajikan. 1. Berdasarkan penjelasan Kementerian Agama RI telah ditetapkan standar dan kaidah jaminan halal, antara lain: a. Ini tidak termasuk barang atau bagian hewan apa pun yang tidak boleh dikonsumsi oleh umat Islam. b. Bebas dari segala hal yang haram menurut syariat Islam. c. Tidak diolah dengan menggunakan alat yang bebas dari najis. d. Saat menyimpan produk, jaga jarak dari apa pun yang dianggap najis menurut hukum Syariah. Adanya sertifikat halal pada suatu bahan pangan dapat menjadi bukti status kehalalannya.

Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) pada 25 September 2014, rupanya menyetujui RUU JPH (RUU Jaminan Produk Halal) untuk diundangkan. Setelah DPR RI menyetujui RUU JPH, Soesilo Bambang Yudhoyono, presiden keenam Indonesia, menandatangani menjadi undang-undang pada 17 Oktober 2014. Pada hari yang sama, Amir Syamsudin,

menteri kabinet hukum dan hak asasi manusia (HAM) kedua, mengesahkan UU No. 33 Tahun 2014 yang menjamin produk halal.

Ciri yang menonjol dari UU Jaminan Produk Halal adalah seluruh produk yang beredar di Indonesia wajib memiliki sertifikasi halal, sebagaimana tercantum dalam pasal 4, “Produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia harus bersertifikat halal” (Jaminan Produk Halal). Hukum, 2014). Lebih lanjut, undang-undang tersebut menunjuk BPJPH, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama, sebagai badan utama yang bertanggung jawab melaksanakan jaminan produk halal. Peran tersebut sebelumnya hanya diisi oleh LPPOM MUI, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia. Menurut Charity (2017), UU JPH mengatur pembagian kerja antara pemerintah dan MUI dalam melaksanakan sertifikasi halal, karena merupakan tanggung jawab negara untuk menjamin keamanan komoditas halal di Indonesia.

Kementerian Pembangunan Malaysia, yang dikenal sebagai Jabatan Progress Islam Malaysia (JAKIM), juga bertanggung jawab atas regulasi produk halal dan distribusi lencana sertifikasi. Asa (2017) menemukan bahwa 73 kelompok usaha dan LSM mampu melakukan audit produk untuk memastikan mereka mematuhi hukum syariah.

Landasan Kebijakan Halal BPJPH

Tujuan ibadah yaitu pengabdian kepada Allah harus menjadi landasan setiap amalan umat Islam (Quran Surah (QS) Adh-Dhariyaat: 56). Setiap Muslim akan melihat makan sebagai ritual yang mengikuti pedoman yang ditetapkan sebagai semacam pengabdian. Berdasarkan premis-premis di atas, umat Islam mempunyai

sejumlah posisi mengenai masalah halal.

1. Pola makan seorang muslim menjadi pertimbangan yang penting (QS Abasa: 24).
2. Mencari tahu yang halal merupakan perintah yang jelas dari Sang Pencipta, maka menaati hukum itu wajib dan akan membawa dosa jika tidak diikuti (QS Al Maidah: 88, QS An Nahl: 114).
3. Makanan adalah alat ampuh yang digunakan setan, musuh utama manusia, untuk mengagetkan dan merayu manusia agar melakukan kejahatan (QS Al Baqarah: 35, 168; QS Thaaha: 121).
4. Apa yang dimakan seseorang menentukan sempurna keimanannya (QS Al Maidah: 3)
5. Kebaikan merupakan prasyarat terhadap apa yang dianggap halal, sedangkan keburukan harus ada dalam apa yang dianggap haram (QS Al A'raf: 157).
6. Tidak diterima amal shaleh dan ibadahnya apabila ia mengonsumsi makanan haram (HR Dailami dalam Musnad Firdaus dari Ibnu Mas'ud r.a.).
Sementara itu, Qardhawi (2003) menciptakan sejumlah pedoman halal dan haram Islam, antara lain:

- 1) pada dasarnya, segala sesuatu hukumnya halal, kecuali ada larangan yang mengharamkannya;
- 2) penghalalan dan pengharaman hanyalah wewenang Allah;
- 3) mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram adalah termasuk kemusyrikan;

- 4) sesuatu diharamkan karena buruk dan berbahaya;
- 5) dalam sesuatu yang halal ada hal yang menjadikan kita tidak memerlukan lagi yang haram;
- 6) sesuatu yang mengantarkan kepada yang haram adalah haram;
- 7) menyiasati yang haram adalah haram hukumnya;
- 8) niat baik tidak menghalalkan yang haram;
- 9) hindari yang tidak jelas (syubhat) supaya tidak terjerumus dalam yang haram;
- 10) yang haram adalah haram untuk semua;
- 11) situasi darurat membuat yang haram jadi boleh.

Mengingat hal di atas, Islam mengusulkan konsep halal thayyiban, yang menetapkan standar keamanan pangan. Beberapa negara mayoritas Muslim telah mengambil konsep ini dan memperbaruinya ke dalam Sistem Jaminan Halal (SJH). Landasan sistem mutu merupakan pembeda mendasar antara sistem jaminan halal dengan sistem mutu lainnya. Meskipun sistem mutu tradisional bergantung pada kesepakatan manusia untuk mendefinisikan mutu, sistem jaminan halal mengacu pada Al-Quran dan hukum Islam lainnya untuk memberikan penjelasannya. Pentingnya pertimbangan hukum pada label obat dan makanan dikaitkan dengan meningkatnya ekspektasi konsumen, khususnya terkait komponen halal. Sejumlah peraturan teknis pemerintah, termasuk peraturan yang melindungi konsumen dan peraturan terkait pangan, telah memungkinkan pemerintah untuk menangani situasi ini secara sah. Dulunya dianggap sebagai prosedur yang sulit dan memakan waktu, dunia usaha kini dapat mengharapkan

pendekatan yang lebih lugas dan jujur dalam pelabelan produk makanan.

Mewajibkan sertifikasi halal untuk produk makanan yang digunakan oleh masyarakat luas adalah salah satu cara pemerintah berupaya melindungi 90% pelanggan Muslim. Namun dari sudut pandang masyarakat, pelabelan produk makanan dan obat-obatan juga dapat menunjukkan bahwa produk tersebut layak untuk dikonsumsi baik oleh Muslim maupun non-Muslim.

Korelasi Sertifikasi Halal Dengan Pelindungan Konsumen

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (UUPK) memberikan landasan peraturan perundang-undangan bagi perlindungan konsumen di Indonesia. Perlindungan konsumen mencakup seluruh inisiatif yang bertujuan untuk memperjelas hak-hak konsumen melalui undang-undang. Perlindungan konsumen identik dengan perlindungan hukum bagi konsumen, karena perlindungan hukum pada dasarnya berfungsi untuk menjaga aktualisasi hak-hak konsumen.

Aturan hak konsumen sudah ada dalam UUPK. Menurut Pasal 4 huruf a UUPK, salah satu hak konsumen adalah hak atas rasa nyaman, aman, dan tenteram dalam menggunakan suatu barang dan jasa. Konsumen Muslim mendapat manfaat dari sertifikasi halal yang ditawarkan oleh perusahaan. Hal ini biasanya dikaitkan dengan keyakinan agama mereka bahwa mereka hanya boleh menggunakan dan mengonsumsi produk halal.

Untuk menjaga kekhawatiran pelanggan Muslim terhadap kehalalan suatu produk, UUPK mengaturnya melalui Pasal 8 yang melarang perilaku tertentu yang dilakukan oleh pelaku usaha. Adalah melawan hukum bagi pelaku usaha yang membuat atau menjual produk atau menyediakan jasa yang tidak memenuhi

standar produksi halal yang tercantum dalam pernyataan halal pada kemasan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf h. Di sini, memperoleh sertifikasi halal suatu produk bukanlah sesuatu yang diwajibkan oleh UUPK kepada pelaku usaha. Namun jika suatu produk memiliki label halal, berarti produsen harus mengikuti aturan tertentu.

Sebelumnya, Kementerian Agama bertugas melakukan uji sertifikasi halal. Dalam rangka pemeriksaan dan penetapan kehalalan suatu pangan, Kementerian Agama mengeluarkan Keputusan Nomor 518 Tahun 2001. Selain itu, Keputusan 519 Tahun 2001 yang mengatur tentang Badan Pelaksana Pemeriksaan Makanan Halal juga diterbitkan oleh Menteri Agama. Berdasarkan penilaian tersebut, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika (LPPOM-MUI) Majelis Ulama Indonesia bertugas menyelenggarakan sertifikasi halal.

Religiusitas

Istilah "religiusitas" mengacu pada serangkaian perilaku, sikap, keyakinan, emosi, dan pengalaman. Keyakinan dan praktik keagamaan seseorang mempunyai dampak signifikan terhadap beberapa aspek kehidupannya. Setiap agama mempunyai hukum tersendiri yang mengatur apa yang boleh dan dilarang, termasuk soal konsumsi. Takut kepada Allah, yang didasarkan pada pengetahuan melalui ketaatan pada semua larangan dan arahan-Nya dan rasa takut untuk berpartisipasi dalam perilaku yang bertentangan, juga terkait dengan religiusitas. Menurut Q.S. Al Baqarah ayat 168 dan Al A'raf ayat 31, mashlahah dalam konsumsi dapat dicapai dengan melakukan dua hal: makan thayyib dan makanan halal dan menjauhi israf (berlebihan atau melebihi apa yang diperbolehkan).

Kesan seseorang terhadap produk halal dipengaruhi secara positif oleh

tingkat religiusitasnya, menurut penelitian Mukhtar & Butt (2012). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Patel (2011) yang menemukan bahwa keyakinan agama mempunyai dampak budaya yang besar dan dampak yang sangat besar terhadap perilaku konsumen.

Kesadaran Diri (Self Awareness)

Tingkat pengetahuan dan pemahaman konsumen terhadap konsep Halal, seperti legalitas mengonsumsi produk haram serta metode dan proses pembuatan produk halal menurut hukum Islam dan syariah, disebut sebagai tingkat kesadaran konsumen terhadap produk Halal. Mengetahui pikiran dan perasaan diri sendiri terhadap suatu hal yang berkaitan dengan kehalalan itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang kesadaran diri. Dengan demikian, kesadaran halal dapat dilihat sebagai tindakan mengumpulkan pengetahuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran seseorang tentang apa yang boleh dikonsumsi, digunakan, dan dimasukkan ke dalam tubuh umat Islam (Ambali dan Bakar 2013). Memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip halal, termasuk hukum Islam dan peraturan syariah tentang penggunaan produk haram serta metode dan teknik untuk memproduksi produk halal. Mengetahui pikiran dan perasaan diri sendiri terhadap suatu hal yang berkaitan dengan kehalalan itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang kesadaran diri. Akibatnya, kesadaran halal dapat dilihat sebagai tindakan mengumpulkan informasi untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang apa yang halal bagi umat Islam untuk dikonsumsi dan digunakan (Ambali dan Bakar 2013)

Kesadaran Halal (Halal Awareness)

Kesadaran sosial menurut Praslova-Forland dan Divitini (2003) adalah

pemahaman terhadap suatu kondisi sosial dalam suatu komunitas atau kelompok dalam lingkungan tertentu dalam konteks ini, hal itu dapat bersifat fisik atau tidak berwujud. Hal ini mencakup peraturan buatan manusia, perilaku, peran, kedudukan, kewajiban, hubungan sosial, dan proses jangka pendek hingga jangka panjang dalam pembentukan kelompok dalam lingkungan sosial. Kapasitas untuk memahami, merasakan, dan menyadari hal-hal dan kejadian dikenal sebagai kesadaran. Menurut Aziz dan Vui (2013), gagasan kesadaran mencakup pemahaman dan persepsi terhadap suatu peristiwa atau masalah. Ahmad, Abaidah, dan Yahya (2013) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan halal seorang Muslim dapat ditentukan oleh seberapa baik mereka mendefinisikan halal, bagaimana cara menyembelih hewan yang benar, dan seberapa penting bagi mereka untuk mengonsumsi makanan halal. Berdasarkan uraian di atas, kesadaran halal dapat diartikan sebagai pemahaman seorang muslim terhadap makna halal, tata cara penyiapan halal, dan pentingnya mengonsumsi makanan halal baginya.

Penelitian Terdahulu

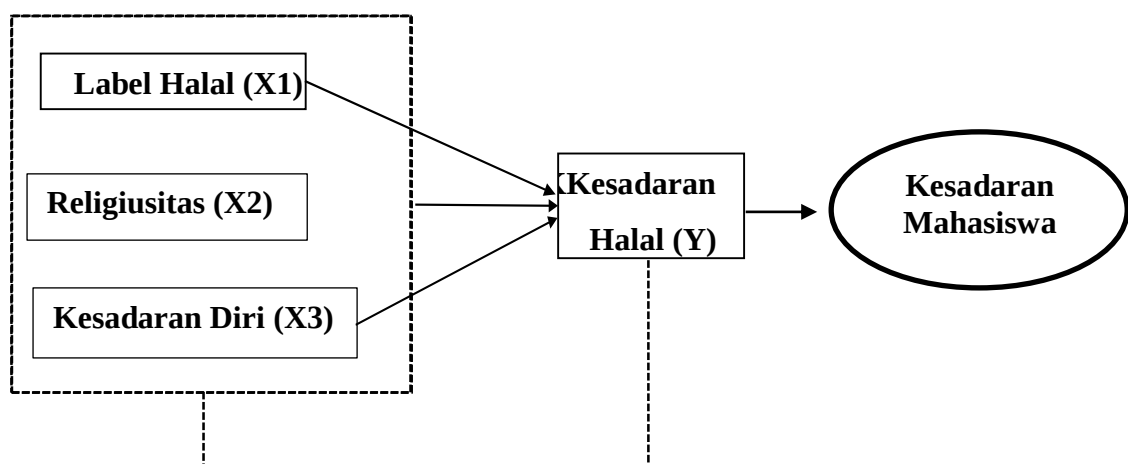
Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki, melanjutkan karya Nada Fitria (2020), Pengaruh kesadaran merek dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen di restoran Muslim, bagaimana kedua faktor ini berinteraksi mempengaruhi kepuasan pelanggan di toko busana muslim, dengan fokus khusus di Galeri Venka Banda Aceh. Kepuasan konsumen Toko Venka Banda Gallery Aceh dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel kesadaran merek dan kualitas produk, menurut hasil penelitian menunjukkan nilai F lebih besar dari nilai F tabel ($27,241 > 3,94$) dan signifikan nilai $0,000 < 0,05$. Semua hasil ini berasal dari pengujian yang dijalankan pada waktu yang bersamaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nameera Amalia Azzani (2022). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman prosedur pembayaran zakat profesional di kalangan pegawai negeri SMP Negeri 3 Banda Aceh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Aparatur Sipil Negara SMP Negeri 3 Banda Aceh memiliki pengetahuan yang tinggi dalam hal membayar zakat profesi. Gubernur Aceh telah mengamanatkan agar seluruh pegawai pemerintah di SMP Negeri 3 Banda Aceh membayar zakat profesi dari gajinya. Inilah penjelasannya.

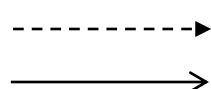
Penelitian Adhetya (2020) meneliti tingkat pengetahuan tentang suplemen halal di kalangan mahasiswa muslim Universitas Islam Riau, kesimpulan penelitian bahwa kesadaran halal terhadap suplemen dari 30 responden, yang mengkonsumsi suplemen hemaviton sebanyak 14 orang mahasiswa di universitas islam riau, data memiliki nilai presentase terbanyak yaitu sangat setuju sebesar 64,7% yang berarti mahasiswa di universitas riau memiliki kesadaran akan label halal suplemen hemaviton, dengan tingkat kesadaran yaitu kategori baik.

Kerangka Pemikiran

Kerangka tersebut merupakan model mental yang menunjukkan keterkaitan antara teori dan banyak permasalahan yang diketahui. Kerangka teori yang kokoh akan memberikan penjelasan mengenai keterkaitan antar variabel penelitian.



Keterangan :



Pengaruh secara simultan
Pengaruh secara parsial

Hipotesis

Sebuah hipotesis diajukan untuk memberikan arahan pada penelitian ini. Berikut beberapa kemungkinan asumsi yang diambil dari kerangka teori tersebut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal di lingkungan kampus UMSU.

H₁: Terdapat pengaruh kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal di lingkungan kampus UMSU.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Ada bentuk penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan. Jika tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan yang terorganisir dan tepat tentang fakta dan ciri-ciri suatu populasi atau entitas tertentu, maka objek penelitian dijelaskan kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Purposive sampling, atau proses pemilihan lokasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, digunakan dalam proses pengambilan keputusan lokasi. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya pada institusi tersebut.

Metode penarikan sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang pernah mengonsumsi olahan ayam. Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling untuk pengumpulan datanya. Snowball sampling merupakan suatu teknik pemilihan sampel yang dimulai dari jumlah yang sedikit dan berangsur-angsur bertambah, menurut Sugiono (2017). Ini menyerupai bola salju yang awalnya kecil dan menjadi lebih besar saat menggelinding menuruni bukit.

Jenis Data Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer. Data primer terdiri dari keterangan langsung yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu, seperti yang diungkapkan Danang Sunyoto (2013:21).

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pembuatan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran saat melakukan observasi. Seperti yang didefinisikan oleh Nana Sudjana, observasi adalah penelusuran dan pengamatan secara metodis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti mengamati mahasiswa UMSU dari dekat.
2. Wawancara, Wawancara dengan peserta penelitian, khususnya mahasiswa Umsu, memberikan data primer.
3. Peneliti dapat memperoleh data sekunder melalui penelusuran perpustakaan, yang mencakup makalah, literatur, penelitian sebelumnya, dan data terkait yang dikeluarkan oleh organisasi atau lembaga pemerintah.

Operasional Variabel

Variabel penelitian mengacu pada kualitas, karakteristik, atau nilai apa pun dari suatu entitas yang dapat diubah dengan cara yang dianggap tepat oleh peneliti untuk tujuan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 39). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut:

Variabel Independen

Variabel independen: bisa disebut variabel stimulus, anteseden, atau prediktor. Variabel bebas begitu sering disebut dalam bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2017:39), variabel independen adalah variabel yang berubah atau muncul sebagai akibat dari beberapa variabel independen lainnya. Agama, kesadaran diri, dan labelisasi halal menjadi faktor X dalam

penelitian ini.

Variabel Dependen

Variabel dependen: variabel yang biasanya digunakan sebagai output, kriteria, atau variabel konsekuensi. Variabel terikat itulah yang sering dikenal dalam bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2017:39), suatu variabel independen dapat mempengaruhi secara langsung atau dapat diperhitungkan oleh variabel dependen. Y, atau kesadaran halal, menjadi variabel terikat di sini.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Label Halal (X1)	Labelisasi halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal (Rossanty, 2016).	1. Pengetahuan 2. Kepercayaan 3. Penilaian terhadap labelisasi halal (Mahwiyah, 2010).	Likert 1-5

2.	Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan konsep yang mencakup banyak hal, seperti perilaku, sikap, kepercayaan, perasaan, dan pengalaman. Religiusitas dan praktiknya memainkan peran penting dalam mempengaruhi aspek kehidupan seseorang.	1. Pemahaman atau pengetahuan. 2. Prioritas mengkonsumsi produk halal 3. Sadar akan halal 4. Keamanan produk	Likert 1-5
3.	Kesadaran Diri (X3)	Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami dirinya meliputi kelebihan dan kelemahan, dorongan, nilai, serta dampak terhadap orang lain yang dapat memandu individu dalam pengambilan	1. Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri. 2. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri. 3. Mempunyai sikap mandiri 4. Dapat membuat keputusan dengan tepat. 5. Terampil dalam	Likert 1-5

		keputusan yang tepat.	mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pendapat.	
4.	Kesadaran Halal (Y)	Kesadaran halal adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen muslim untuk mencari dan mengkonsumsi produk halal sesuai dengan syaria Islam.	1. Bahan baku halal. 2. Kewajiban agama. 3. Proses produksi. 4. Kebersihan produk.	Likert 1-5

Skala Pengukuran variabel

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti telah mengidentifikasi dengan tepat sikap, keyakinan, dan persepsi apa yang dimiliki seseorang atau sekelompok individu mengenai peristiwa atau gejala sosial yang terjadi; ini disebut sebagai variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert. Variabel penelitian ini dipecah menjadi sub-sub variabel dengan menggunakan dimensi, dan sub-variabel tersebut kemudian dijadikan indikator untuk membuat pernyataan atau pertanyaan tentang variabel penelitian. Lima opsi akan dipertimbangkan untuk mendapatkan skor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

Harus mengetahui terlebih dahulu nilai skor terbesar (maksimum), indeks skor, dan interval skor agar mendapatkan hasil yang interpretatif.

1. Menghitung skor tertinggi

Skor maksimal = jumlah responden X jumlah pertanyaan

2. Menghitung indeks skor

$$\text{Indek skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Rumus Interval I = $\frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$

Tabel 3 menampilkan interval penilaian skala Likert, yang memberikan skor untuk setiap jawaban pertanyaan. Di bawah:

No	Indeks Skor	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat Tidak Berpengaruh
2	20% - 39,99%	Tidak Berpengaruh
3	40% - 59,99%	Cukup Berpengaruh
4	60% - 79,99%	Berpengaruh
5	80% - 100%	Sangat Berpengaruh

Sumber : sugiyono 2014

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan dalam penelitian ini bersama dengan software SPSS versi 22.0 untuk pengolahannya. Berikut tahapan pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini:

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner atau alat pengumpul data. Dengan menggunakan alat komputer SPSS versi 22, rumus korelasi bivariat orang digunakan untuk melakukan uji validitas. Dalam kuesioner, pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%), dan tidak valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi yang sama.

Uji Reliabilitas

Mempertahankan ketergantungan Memverifikasi validitas data adalah langkah pertama dalam memastikan ketergantungan kuesioner. Keteguhan survei inilah yang membuatnya dapat diandalkan. Pemberian kuesioner yang sama secara berulang-ulang kepada sampel yang sama akan memberikan hasil yang konsisten, yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut kredibel. Menggunakan analisis Conbach's Alpha bersama dengan SPSS versi 22 merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat ketergantungan. Dalam contoh ini, jika nilai alpha lebih tinggi dari nilai r-tabel, maka kita dapat mengatakan bahwa kuesioner adalah alat penelitian yang kredibel.

Uji Asumsi Klasik

Pertama, uji asumsi klasik dilakukan sebelum hipotesis diuji. Berikut ini yang termasuk dalam uji asumsi klasik:

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji statistik tidak dapat dilakukan untuk jumlah sampel yang rendah jika asumsi ini tidak terpenuhi. Baik analisis grafis maupun uji statistik dapat digunakan untuk

menentukan apakah residu mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2006: 110).

Adanya residu yang terdistribusi secara teratur menunjukkan model regresi yang berkualitas tinggi. Jika titik-titik data terdistribusi dalam pola diagonal, maka dikatakan data tersebut normal (Husaini, 2012: 77). Garis P-Plot yang khas dapat digunakan untuk mendapatkan hasil regresi. Dapat menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas menggunakan nilai, selain grafik histogram dan P=Plot.

Berikut cara menguji hipotesis Kolmogorov-Smirnov:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi berkorelasi atau tidak, digunakan uji multikolinearitas. Model regresi yang bebas multikolinearitas dianggap berkualitas tinggi. Sebagai standar, nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas. Menurut Ghozali (2011), multikolinearitas dapat disimpulkan dari nilai toleransi yang kurang dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk memeriksa apakah model regresi memperhitungkan variansi sisa yang tidak sama di seluruh observasi adalah

melalui uji heteroskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas merupakan ciri model regresi berkualitas tinggi. Memplot secara grafis nilai antisipasi variabel dependen terhadap residunya merupakan salah satu pendekatan untuk mengamati masalah heteroskedastisitas. Berikut cara menganalisisnya:

- a. Jika terdapat pola teratur yang terlihat, seperti gelombang, dengan titik-titik yang membesar dan kemudian mengecil, maka diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ernawati, 2015: 50). 57.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa baik suatu model regresi menjelaskan variansi suatu variabel terikat, ahli statistik menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk lebih memahami variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen, maka koefisien determinasi memberikan penjelasan mengenai besar kecilnya pengaruh masing-masing variabel (Ghozali, 2011). R^2 merupakan koefisien determinasi yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1. Ketika R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memberikan hasil yang kuat atau variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Ketidakmampuan variabel independen secara keseluruhan dalam menjelaskan variabel dependen ditunjukkan dengan nilai R^2 yang mendekati nol.

Analisis Regresi Berganda

Berbagai Model Regresi Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk menguji hubungan antara suatu variabel terikat dengan sekumpulan variabel bebas (Arikunto, 2013). Untuk situasi di mana estimasi nilai Y memerlukan lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi variabel independen yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen dan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah $y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$ dimana y adalah Kesadaran Halal, b_0 adalah nilai konstanta, b_1 koefisien regresi, x_1 adalah Label Halal, b_2 adalah nilai regresi dan x_2 adalah Religiusitas, b_3 adalah nilai regresi dan x_3 Kesadaran Diri.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi mempengaruhi nilai variabel dependen. Menurut Ghozali (2011), uji parsial atau uji individual pada hakikatnya mengungkapkan sejauh mana fluktuasi suatu variabel terikat dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas. Persyaratan berikut disertakan dalam tes ini:

- a. Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
- b. Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0

diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Uji F

Tujuan uji F sebagaimana dikemukakan Imam Ghozali (2018) adalah untuk mengetahui berapa banyak faktor independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen sekaligus. Rumusan masalah penelitian ini diatasi dengan menggunakan uji F. Software SPSS digunakan dengan uji f. Tes berikut digunakan untuk pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Rumus f tabel adalah $F(k; n-k)$.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Rumus f tabel adalah $F(k; n-k)$.

Definisi Dan Batasan Operasional

1. Pangan mencakup segala sesuatu yang dihasilkan oleh proses biologis, seperti perkebunan, hutan, perikanan, peternakan, air, dan bahan pertanian. Ini juga mencakup segala sesuatu yang diproses atau mentah dan dimaksudkan untuk dikonsumsi oleh manusia, seperti bahan tambahan makanan, bahan-bahan, dan bahan mentah. mereka yang bekerja dalam produksi, pengolahan, dan penyiapan makanan dan minuman.
2. Label halal merupakan kemasan suatu produk yang memuat teks atau pertanyaan halal untuk menunjukkan bahwa produk tersebut mempunyai status produk halal.

3. Istilah "religiusitas" mengacu pada serangkaian perilaku, sikap, keyakinan, emosi, dan pengalaman. Keyakinan dan praktik keagamaan seseorang mempunyai dampak signifikan terhadap beberapa elemen kehidupannya. Setiap agama mempunyai hukum tersendiri yang mengatur apa yang boleh dan dilarang, termasuk soal konsumsi.
4. Kemampuan untuk mengidentifikasi emosi, alasan di baliknya, dan dampak tindakan seseorang terhadap orang lain dikenal sebagai kesadaran diri. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan pengendalian diri, kemampuan membela diri dan mempertahankan pendapat, serta kemampuan berpikir jernih dan mengekspresikan emosi.
5. Kemampuan pelanggan Muslim untuk mengidentifikasi dan mencari produk halal sesuai dengan hukum Islam dikenal sebagai kesadaran halal.

Batasan Operasional

1. Penelitian ini dilakukan di seputaran kampus universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara.
3. Mahasiswa yang mempunyai KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) UMSU.
4. Mahasiswa yang melakukan pembelian produk makanan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)
5. Waktu penelitian adalah tahun 2024.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Daerah Penelitian

Salah satu perguruan tinggi yang ada di Medan, Sumatera Utara, adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terletak di Glugur Darat II, Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Akreditasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara “sangat baik”. Berikut cara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merumuskan visi dan tujuan pertumbuhan dan pelaksanaannya.

Visi

Menjadi lembaga unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia yang berbasis pada Kemuhammadiyah dan Al-Islam dalam rangka membangun kebudayaan nasional.

Misi

1. Mengatur pengajaran dan pembelajaran sesuai dengan muhammadiyah dan al-islam.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan Kemuhammadiyah dan Al-Islam.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberdayakan sesama dan membina masyarakat yang dibangun atas dasar muhammadiyah dan al-islam.

Karakteristik Sampel

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dijadikan sampel penelitian ini. Enam puluh siswa dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Sampel penelitian meliputi ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 4. Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	35	58.3%
2.	Perempuan	25	41.7%
	Total	60	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa menurut jenis kelamin, terdapat 35 laki-laki atau 58,3% dari total penduduk, dan 25 perempuan atau 41,7%.

Tabel 5. Umur Responden

Umur	Jumlah sampel	Persentase
17 – 19	15	25%
20 – 22	41	68.33%
23 – 25	4	6.67%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa menurut usia, terdapat 15 responden yang berusia 17–19 tahun atau 25% dari jumlah keseluruhan, 41 responden yang berusia 20–25 tahun atau 68,33%, dan 4 responden yang berusia 23– 25 tahun atau 6,67%.

Tabel 6. Stambuk Responden

Tahun Stambuk	Jumlah Sampel	Persentase
2018	2	3.3%
2019	17	28.3%
2020	7	11.7%
2021	14	23.3%
2022	10	16.7%
2023	10	16.7%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa menurut standar tahun, jumlah sampel siswa tahun 2018 sebanyak 2 orang (atau 3,3%), siswa tahun 2019 sebanyak 17 orang (atau 28,3%), siswa tahun 2020 sebanyak 7 orang (atau 11,7 %), siswa tahun 2021 sebanyak 14 (atau 23,3%), siswa tahun 2022 sebanyak 10 (16,7%), dan siswa tahun 2023 sebanyak 10 (16,7%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesadaran Mahasiswa Dalam Memilih Produk Pangan Halal Dalam Lingkungan Kampus UMSU

Kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal selalu memperhatikan label halal, religiusitas, dan kesadaran diri agar mampu meningkatkan pola pikir mahasiswa pada saat ingin membeli atau memilih produk makanan yang ada pada lingkungan kampus UMSU agar lebih memperhatikan demi kenyamanan dalam mengonsumsi makanan yang ada pada lingkungan kampus UMSU.

Label Halal

Tindakan yang menunjukkan bahwa suatu produk mempunyai status produk halal pada kemasannya dengan menuliskan atau menambahkan pernyataan label halal disebut dengan pelabelan halal. Tabel 7 di bawah ini menunjukkan deklarasi label halal.

Tabel 7. Label Halal

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1.	Pentingnya label halal.	285	95%	Sangat Berpengaruh
2.	Selalu memperhatikan label halal pada kemasan.	281	93%	Sangat Berpengaruh
3.	Label halal menjadi pertimbangan dalam membeli produk pangan.	282	94%	Sangat Berpengaruh
4.	Label halal pada produk pangan menjamin kehalalan produk.	253	84%	Sangat Berpengaruh
Total skor		1.101	91%	Sangat Berpengaruh
Rata-rata		275	91%	Sangat Berpengaruh

Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2024

1. Pentingnya label halal.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 285 dengan indeks skor 91%.

2. Selalu memperhatikan label halal pada kemasan.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 281 dengan indeks skor 93%.

3. Label halal menjadi pertimbangan dalam membeli produk pangan.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 282 dengan indeks skor 94%.

4. Label halal pada produk pangan menjamin kehalalan produk.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 253 dengan indeks skor 84%.

Secara keseluruhan pernyataan di atas diperoleh total skor 1.101 dengan rata-rata 275 dan indeks skor 91% dalam kategori sangat berpengaruh.

Religiusitas

Istilah "religiusitas" mengacu pada serangkaian perilaku, sikap, keyakinan, emosi, dan pengalaman. Keyakinan dan praktik keagamaan seseorang mempunyai dampak signifikan terhadap beberapa elemen kehidupannya. Tabel 8 di bawah ini menampilkan pernyataan keagamaan.

Tabel 8. Religiusitas

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1.	Mengikuti perilaku ajaran islam dalam bermuamalah.	273	91%	Sangat Berpengaruh
2.	Mengonsumsi makanan halal menjadikan saya pribadi yang jujur dan adil dengan orang lain.	248	82%	Sangat Berpengaruh
3.	Merasa nyaman ketika memilih makanan sesuai hukum islam.	276	92%	Sangat Berpengaruh

4.	Selalu berusaha mengikuti aturan agama islam dalam memilih produk makanan halal.	284	94%	Sangat Berpengaruh
Total skor		1.081	90%	Sangat Berpengaruh
Rata-rata		270	90%	Sangat Berpengaruh

Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2024.

1. Mengikuti perilaku ajaran islam dalam bermuamalah.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 273 dengan indeks skor 91%.
2. Mengonsumsi masakan halal membuat saya menjadi orang yang lebih tidak memihak dan jujur terhadap orang lain.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 248 dengan indeks skor 82%.
3. Merasa nyaman ketika memilih makanan sesuai hukum islam.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 276 dengan indeks skor 92%.
4. Selalu berusaha mengikuti aturan agama islam dalam memilih produk makanan halal.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 284 dengan indeks skor 94%.

Secara keseluruhan pernyataan di atas diperoleh total skor 1.081 dengan rata-rata 270 dan indeks skor 90% dalam kategori sangat berpengaruh.

Kesadaran Diri

Tingkat pengetahuan dan pemahaman konsumen terhadap konsep Halal, seperti legalitas mengonsumsi produk haram serta metode dan proses pembuatan produk halal menurut hukum Islam dan syariah, disebut sebagai tingkat kesadaran

konsumen terhadap produk Halal. Tabel 9 di bawah ini menampilkan pernyataan kesadaran diri.

Tabel 9. Kesadaran Diri

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1.	Tidak mengkonsumsi produk yang tidak halal.	292	97%	Sangat Berpengaruh
2.	Merasa gelisah ketika mengkonsumsi makanan yang tidak berlabel halal.	261	87%	Sangat Berpengaruh
3.	Merasa takut mengkonsumsi ketika tidak tau hokum dari makanannya.	261	87%	Berpengaruh
4.	Kebersihan produk mempengaruhi kesadaran pembeli dalam mengkonsumsi produk.	281	93%	Sangat Berpengaruh
Total skor		1.095	91%	Sangat Berpengaruh
Rata-rata		273	91%	Sangat Berpengaruh

Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2024.

1. Tidak mengkonsumsi prouk yang tidak halal.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 292 dengan indeks skor 97%.
2. Merasa gelisah ketika mengkonsumsi makanan yang tidak berlabel halal.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 261 dengan indeks skor 87%.
3. Merasa takut mengkonsumsi ketika tidak tau hukum dari makanannya.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 261 dengan indeks skor 87%.
4. Kebersihan produk mempengaruhi kesadaran pembeli dalam mengkonsumsi produk.
Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 281 dengan indeks skor 97%.

Secara keseluruhan pernyataan di atas diperoleh total skor 1.095 dengan rata-rata 273 dan indeks skor 91% dalam kategori sangat berpengaruh.

Kesadaran Halal

Tingkat pemahaman atau keakraban seorang Muslim terhadap prinsip dan praktik halal, serta keyakinannya bahwa mengonsumsi makanan halal itu penting, dikenal sebagai kesadaran halalnya. Tabel 10 di bawah ini menampilkan pernyataan kesadaran halal.

Tabel 10. Kesadaran Halal

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1.	Setiap akan mengonsumsi sebuah produk, saya selalu perhatikan bahwa produk itu halal.	278	92%	Sangat Berpengaruh
2.	Saya selalu pastikan bahwa bahan pembuat produk itu halal.	268	89%	Sangat Berpengaruh
3.	Memiliki pengetahuan kehalalan produk yang cukup untuk membuat keputusan yang tepat ketika hendak mengonsumsi produk.	260	86%	Berpengaruh
4.	Mengonsumsi makanan halal merupakan bagian dari ketaatan kepada islam.	283	94%	Sangat Berpengaruh
Total skor		1.089	90%	Sangat Berpengaruh
Rata-rata		272	90%	Sangat Berpengaruh

Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2024.

1. Saya selalu memastikan kehalalan suatu produk sebelum mengkonsumsinya.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 278 dengan indeks skor 92%.

2. Saya selalu memeriksa apakah bahan-bahan produk tersebut halal.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 268 dengan indeks skor 89%.

3. Memiliki pemahaman yang cukup tentang produk halal untuk memilih

dengan bijak saat mengonsumsinya.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 260 dengan indeks skor 86%.

4. Mengonsumsi makanan halal merupakan syarat ketaatan Islam.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 283 dengan indeks skor 94%.

Secara keseluruhan pernyataan di atas diperoleh total skor 1.089 dengan rata-rata 272 dan indeks skor 90% dalam kategori sangat berpengaruh.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Untuk mengidentifikasi suatu variabel, validitas setiap item kuesioner yang diisi dinilai dengan menggunakan uji validitas. Nilai total item statistik untuk setiap item kuesioner merupakan output dari IBM SPSS Statistics 25, dan memberikan ukuran seberapa valid atau tidaknya suatu pertanyaan dalam survei. Menghitung validitas dengan membandingkan rhitung dan rtabel. Nilai r tabel penelitian sebesar 0,259. Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden dan mempunyai tingkat signifikansi 5%. Butir pernyataan dianggap sah jika rhitung > rtabel.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel(N=30)	Keterangan
Label Halal (X1)	X1.1	0,497	0,259	Valid
	X1.2	0,694	0,259	Valid
	X1.3	0,535	0,259	Valid
	X1.4	0,703	0,259	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,652	0,259	Valid
	X2.2	0,842	0,259	Valid
	X2.3	0,768	0,259	Valid
	X2.4	0,654	0,259	Valid

Kesadaran Diri (X3)	X3.1	0,562	0,259	Valid
	X3.2	0,793	0,259	Valid
	X3.3	0,842	0,259	Valid
	X3.4	0,513	0,259	Valid
Kesadaran Halal (Y)	Y1.1	0,703	0,259	Valid
	Y1.2	0,808	0,259	Valid
	Y1.3	0,797	0,259	Valid
	Y1.4	0,544	0,259	Valid

Dari hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana yang terlampir pada tabel 1, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, dimana r_{tabel} adalah 0,259. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuisisioner ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. α

Uji Reliabilitas

Rumus alpha digunakan untuk menilai reliabilitas. Pada ambang signifikansi $\alpha = 0,05$, pengujian dilakukan. Jika nilai alpha alat penelitian dalam contoh ini, kuesioner lebih tinggi dari r tabel, atau 0,259, maka alat tersebut dianggap dapat dipercaya.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

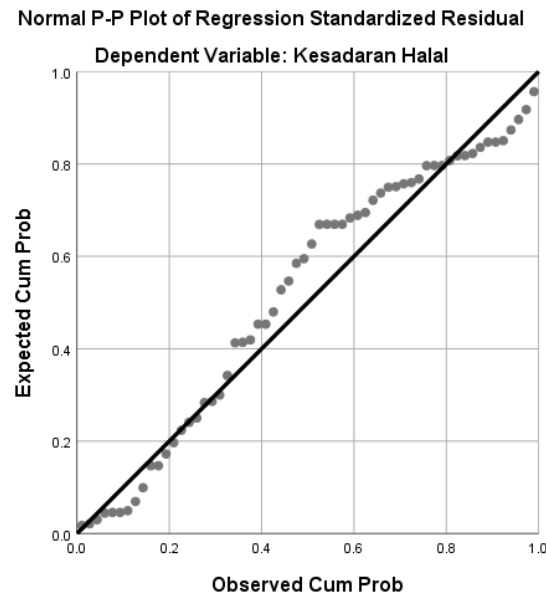
Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel (N=30)	Keterangan
Label Halal (X1)	0,720	0,259	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,789	0,259	Reliabel
Kesadaran Diri (X3)	0,773	0,259	Reliabel
Kesadaran Halal (Y)	0,783	0,259	Reliabel

Sumber: Data Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistik 25

Dari hasil uji reliabilitas didapat nilai *alpha* variabel X1=0,720 ,variabel X2=0,789 ,variabel X3=0,773 ,dan variabel Y=0,783. Nilai *alpha* semua variabel lebih besar dari r_{tabel} (0,259) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel pada kuesioner adalah reliabel, sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Model regresi dianggap berdistribusi normal, menurut Imam Ghazali (2011), jika data yang diplot (titik) yang mewakili data sebenarnya mengikuti garis diagonal. Data yang diplot atau titik-titik pada gambar di atas mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

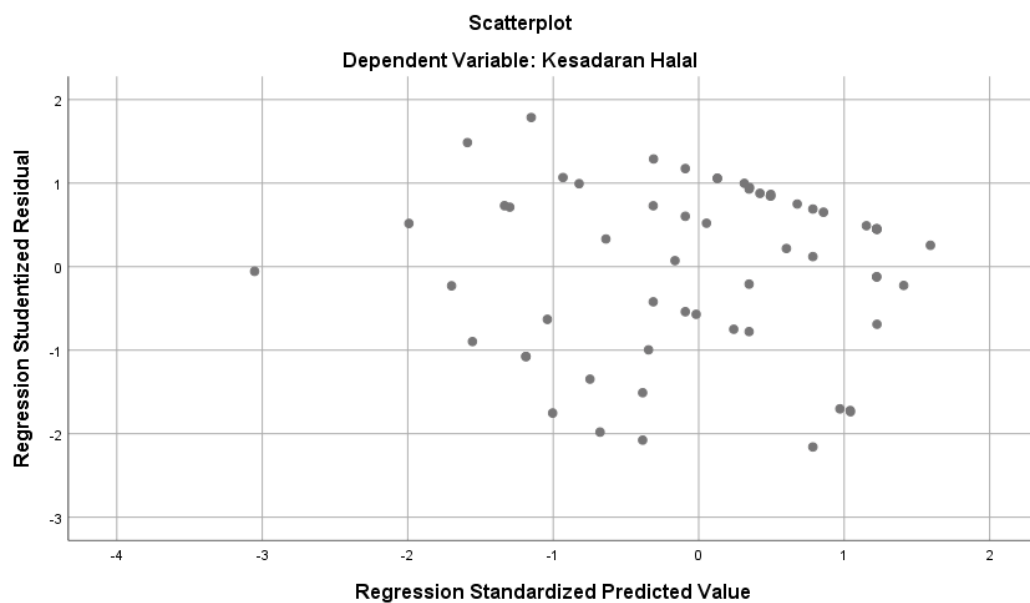
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	7.255	4.140			
Label Halal	-.177	.184	-.128	.779	1.283
Religiusitas	.352	.153	.305	.781	1.280
Kesadaran Diri	.423	.135	.370	.982	1.019

a. Dependent Variable: Kesadaran Halal

Imam Ghazali (2011:107–108) menyatakan jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih dari 0,100 maka tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas.

Nilai toleransi pada variabel label halal sebesar 0,779 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,283 kurang dari 10,00 sesuai tabel diatas. Nilai toleransi variabel religiusitas sebesar 0,781 lebih besar dari 0,100, dan nilai VIF sebesar 1,280 kurang dari 10,00 sesuai tabel di atas. Nilai toleransi pada variabel label halal sebesar 0,982 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,019 yang kurang dari 10,00 sesuai tabel diatas.

Uji Heteroskedastisitas



Imam Ghazali (2011:139) menyatakan jika titik-titik pada gambar scatter plot tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terlihat pola yang terlihat (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Karena tidak ada pola yang terlihat pada gambar di atas dan titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda

Tabel 14. Hasil Uji Analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.255	4.140		1.752	.085
Label Halal	-.177	.184	-.128	-.964	.339
Religiusitas	.352	.153	.305	2.304	.025
Kesadaran Diri	.423	.135	.370	3.134	.003

Dependent Variable: Kesadaran Halal

Tabel 14 mengungkapkan bahwa persamaan regresi linier berganda dihasilkan ketika keluaran koefisien regresi berganda dari aplikasi IBM SPSS versi 25 diperiksa untuk menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen.

$$: Y = 7,255 + -0,177 + 0,352 + 0,423$$

Berikut interpretasi berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda: Dengan tidak adanya perubahan pada variabel label halal, religiusitas, atau kesadaran diri, maka variabel kesadaran halal (Y) akan mempunyai nilai Konstanta (a) sebesar 7,255.) (atau ketika tidak ada faktor lain yang berpengaruh terhadap Y). Persamaan regresi linier multivariat menghasilkan nilai konstanta positif sebesar 7,255. Variabel X1 dan konstanta negatifnya boleh diabaikan karena skala likert yang digunakan tidak memuat angka 0 (nol), melainkan

rentang angka 1-10 (Maylina dan Ade, 2017: 101). Menurut Nurhidayati dan Kartika (2018:73), konstanta negatif tidak perlu dipertimbangkan jika model regresi memenuhi asumsi dan nilai kemiringannya lebih besar dari nol.

Untuk label halal nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,177. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Y cenderung menurun atau keluar jalur ketika faktor X1 naik, atau ketika faktor religiusitas nilai koefisien regresinya positif sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Y cenderung naik beriringan dengan komponen X2, atau kenaikan satu satuan faktor X2 menyebabkan kenaikan faktor Y sebesar 0,352. Nilai koefisien kesadaran diri berarah positif sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Y cenderung naik atau bertambah sebesar 0,423 ketika faktor X3 meningkat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komponen kesadaran diri sebesar 0,423, faktor religiusitas sebesar 0,352, dan faktor label halal memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,177. Dapat menggunakan koefisien tersebut untuk menentukan faktor mana yang memiliki dampak dominan terhadap kesadaran halal semakin tinggi koefisiennya, semakin kuat pengaruhnya. Variabel kesadaran diri mempunyai nilai koefisien paling besar (0,423), lebih besar dibandingkan dengan koefisien religiusitas (0,352) dan variabel label halal (-0,177). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kesadaran halal.

Uji koefisien Determinasi (R²)

Tabel 15. Hasil Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.191	1.799	1.889

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Religiusitas, Label Halal

b. Dependent Variable: Kesadaran Halal

Terlihat dari tabel diatas, nilai R square sebesar 0,232 menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Halal dipengaruhi oleh variabel Label Halal, Religiusitas, dan Kesadaran Diri sebesar 23,2%. Faktor lain yang tidak diteliti peneliti berdampak pada sisanya sebesar 76,8%.

Uji T

Tabel 16. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.255	4.140		1.752	.085
	Label Halal	-.177	.184	-.128	-.964	.339
	Religiusitas	.352	.153	.305	2.304	.025
	Kesadaran Diri	.423	.135	.370	3.134	.003

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus t tabel adalah $t(\text{sig}/2; n-k-1) = (0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2.00324$

Untuk melihat apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat dapat dilihat hasil uji t bahwa variabel label halal (X1) menunjukkan nilai t hitung nya adalah -964 sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00324, dimana itu berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Sementara itu nilai sig yang diperoleh sebesar 0,025 yang berarti itu lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Label Halal (X1) tidak berpengaruh terhadap kesadaran halal (Y).

Untuk variabel religiusitas (X2) menunjukkan nilai t hitung nya adalah 2.304 sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00324, dimana itu berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Sementara itu nilai sig yang diperoleh sebesar 0,025 yang berarti itu lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X2) berpengaruh terhadap kesadaran halal (Y).

Untuk bahwa variabel kesadaran diri (X3) menunjukkan nilai t hitung nya adalah 3.134 sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00324, dimana itu berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Sementara itu nilai sig yang diperoleh sebesar 0,025 yang berarti itu lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran diri (X3) berpengaruh terhadap kesadaran halal (Y).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Rumus f tabel adalah $F(k; n-k) = F(3;60) = 2,77$.

Tabel 17. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.775	3	18.258	5.644	.002 ^b
	Residual	181.159	56	3.235		
	Total	235.933	59			

a. Dependent Variable: Kesadaran Halal

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Religiusitas, Label Halal

Hasil uji f yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung yang didapat adalah 5,644 sedangkan nilai f tabel adalah 2,77 ,dimana itu berarti f hitung > f tabel. Sementara nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Hal ini berarti variabel label halal (X1) religiusitas (X2) dan kesadaran diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran halal (Y) di lingkungan kampus universitas muhammadiyah sumatera utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Kesadaran mahasiswa dalam memilih produk pangan halal yaitu label halal, religiusitas, dan kesadaran diri sangat berpengaruh terhadap kesadaran halal mahasiswa umsu dalam memilih produk. Dimana mahasiswa umsu sangat memperhatikan label halal, religiusitas, kesadaran diri.
2. Nilai f hitung yang dihasilkan sebesar 5,644, sedangkan nilai f tabel sebesar 2,77 berdasarkan temuan analisis regresi berganda. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel. Sedangkan nilai signifikansi (Sig.) keluaran Anova sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel label halal (X_1), religiusitas (X_2), dan kesadaran diri (X_3) semuanya mempunyai pengaruh terhadap kesadaran halal (Y) secara bersamaan. Dengan demikian H_1 diterima dan hipotesis penelitian H_0 ditolak.

Saran

1. Semua penjual makanan di kampus harus memberikan label halal pada produknya, karena sebagian besar pelanggannya adalah mahasiswa Muslim yang beranggapan bahwa makanan apa pun, meskipun tidak ada labelnya, adalah halal.
2. Keyakinan sebagian besar mahasiswa UMSU bahwa makanan yang dijual di lingkungan kampus merupakan makanan yang halal harus didukung dengan edukasi pada penjual tentang bagaimana menyajikan makanan yang mereka jual sesuai dengan ketentuan Agama Islam yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Isthika, W., dan Sartika, M. (2017). Persepsi Label Halal Bagi Remaja Sebagai Indikator Dalam Keputusan Pembelian Produk: As a Qualitative Research. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 1(3), v1i3-1365.
- Adisasmito, W. (2008). Kesiapan Rumah Sakit Dalam Menghadapi Globalisasi. *Case Studi: Analisis Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Antonika, Andi Dkk. 2015. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian*. Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Proses Keputusan Pembelian Produk Pangan Halal. Vol 20 (2): 73-85.
- Aulia, A. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Halal, Religiusitas, Dan Halal Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pangan Kemasan Berlabel Halal (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Amarul, A., & Supriatna, Y. (2022). Kesadaran masyarakat tentang label halal dalam mempengaruhi minat beli konsumen di kota serang. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(2), 53-60.
- Azzani, N. A. (2022). *Analisis Kesadaran Aparatur Sipil Negara Dalam Menunaikan Zakat Profesi (Studi Terhadap ASN SMPN 3 Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fajrina, N. (2020). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Makanan Ringan (Studi Komparatif pada Masyarakat Kecamatan Kuta Alam dan Ulee Kareng Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN AR- RANIRY).
- Firmansyah, M. R. (2021). Peningkatan Loyalitas Konsumen Melalui Kualitas Produk, Labelisasi Halal, Dan Kepuasan Konsumen (Studi Kasus pada Outlet Pusat Jenang Mubarak di Kudus) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Fitria, N. (2020). *Pengaruh Kesadaran Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Toko Busana Muslim Venka Gallery Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Huda, N. (2012). Pemahaman Produsen Makanan tentang Sertifikasi Halal (Studi Kasus di Surakarta).
- Ismail, I., Nik Abdullah, N. A., Ahmad, Z., & Sidek, N. L. (2018). Halal principles and halal purchase intention among Muslim consumers.

In Proceedings of the 3rd International Halal Conference (INHAC 2016) (pp. 131-138). Springer Singapore.

- Larasati, A., Hati, S. R. H., & Safira, A. (2018). Religiusitas dan pengetahuan terhadap sikap dan intensi konsumen Muslim untuk membeli produk kosmetik halal. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 105-114.
- Nurohman, Y. A., dan Qurniawati, R. S. (2019). Keputusan Pembelian Produk Makanan Halal Di Lingkungan IAIN Surakarta. *Among Makarti*, 12(2).
- Prabowo, S., dan Abd Rahman, A. (2016). Sertifikasi halal sektor industri pengolahan hasil pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 34, No. 1, pp. 57-70)
- Subianto, T. (2007). Studi tentang perilaku konsumen beserta implikasinya terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(3), 165-182.
- Suparto, S., Djanurdi, D., Yunitasari, D., dan Suwandono, A. (2016). Harmonisasi Dan Sinkronisasi Pengaturan Kelembagaan Sertifikasi Halal Terkait Perlindungan Konsumen Muslim Indonesia. *Mimbar Hukum-Fakultas*

Lampiran 1. Daftar Kusioner Penelitian**KUISIONER PENELITIAN****ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESADARAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PRODUK PANGAN
HALAL DI LINGKUNGAN KAMPUS UMSU**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/I

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan adanya surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendy Harahap

Npm : 1904300141

Prodi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Memohon maaf karena telah mengganggu kegiatan Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas penelitian skripsi. Dengan ini saya memohon ketersediaan Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2023

Hormat saya,

Rendy Harahap

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Agama :
5. Stambuk :
6. Jurusan :

Kusioner

Masing-masing pertanyaan memiliki bobot nilai berdasarkan dari kriteria jawaban. Beri tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Netral (N) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

1. Label Halal

No	Indikator	Bobot Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pentingnya label halal pada makanan					
2	Selalu memperhatikan label halal pada kemasan					
3	Label halal menjadi pertimbangan dalam membeli produk pangan					
4	Label halal pada produk pangan menjamin kehalalan produk					

2. Religiusitas

No	Indikator	Bobot Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Mengikuti perilaku ajaran islam mengenai produk pangan halal					
2	Menerapkan ajaran islam dalam memilih produk pangan halal					
3	Merasa nyaman ketika memilih makanan sesuai hukum islam					
4	Selalu menghindari produk yang dianggap makruh					

3. Kesadaran Diri

No	Indikator	Bobot Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tidak mengkonsumsi produk yang tidak halal					
2	Merasa gelisah ketika mengkonsumsi makanan yang tidak berlabel halal					
3	Merasa takut mengkonsumsi ketika tidak tau					

	hukum dari makanannya					
4	Kebersihan produk mempengaruhi kesadaran pembeli dalam mengkonsumsi produk					

4. Kesadaran Halal

No	Indikator	Bobot Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Setiap akan mengkonsumsi sebuah produk, saya selalu pastikan bahwa produk itu halal					
2	Saya selalu pastikan bahwa bahan pembuat produk itu halal					
3	Memiliki pengetahuan kehalalan produk yang cukup untuk membuat keputusan yang tepat ketika hendak mengkonsumsi produk					
4	Mengkonsumsi makanan halal merupakan bagian dari ketaatan kepada islam					

Lampiran 2. Karakteristik Responden

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Stambuk	Jurusan
Dika Arianti	19	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Khairunnisa Alfa	22	Perempuan	Islam	2019	AGT
Ayu Ipda Riyani	21	Perempuan	Islam	2019	FEB
Fahira Syahira	22	Perempuan	Islam	2019	FEB
Ibrahim Shaleh	23	Laki - Laki	Islam	2018	HUKUM
Virna Meidita Fauzia	19	Perempuan	Islam	2021	AGT
Novia Rahma	21	Perempuan	Islam	2021	AGT
Dina Sastia	21	Perempuan	Islam	2021	AGT
Anggi Nabila Purba	20	Perempuan	Islam	2021	AGT
Maulana Hartanto	21	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Zemi Zola Dinata	19	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Adelia Mora	19	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Abdul Farik Husein	22	Laki - Laki	Islam	2020	AGT

Yogi Amanda	19	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Muhammad Ulil	22	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Vina Khairani	20	Perempuan	Islam	2021	AGB
Ira Triwahyuni	21	Perempuan	Islam	2019	AGB
Nadia Tiara Arif	19	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Syafrizal Edy	22	Laki - Laki	Islam	2020	AGT
Fauzan Nafis	22	Laki - Laki	Islam	2019	AGB
Agus Prayogi	22	Laki - Laki	Islam	2019	AGB
Najuwa Rahma	20	Perempuan	Islam	2021	HUKUM
Salsa Riafinola	19	Perempuan	Islam	2022	AGB
Ajatullah Alhakim	19	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Sri Dewi Wahyuni	20	Perempuan	Islam	2021	AGB
Putri Holiza	20	Perempuan	Islam	2021	AGB
Suci Mutia Rahayu	18	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Magfiro Izzah	17	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Putri Liansyah	19	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Mawar Khairani	19	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Salwa Amanda	18	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Tiara Tifani Siregar	21	Perempuan	Islam	2023	PGSD
Anggi Syah Sipahutar	25	Laki - Laki	Islam	2019	AGB
Muhammad Sakban	23	Laki - Laki	Islam	2019	THP
Damiati	22	Perempuan	Islam	2019	AGT
Dandy Dwi	22	Laki - Laki	Islam	2019	AGT

Muhammad Amin	22	Laki - Laki	Islam	2019	AGT
Irwan Syaip	21	Laki - Laki	Islam	2020	AGT
Sultan Dibata	22	Laki - Laki	Islam	2020	AGT
Rhodian Azli	22	Laki - Laki	Islam	2020	AGT
Naufal Zikri	19	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Abdillah Salim	22	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Syahrial Simbolom	20	Laki - Laki	Islam	2022	AGB
Muhammad Farhan	23	Laki - Laki	Islam	2019	AGT
Aisyah Putri	22	Perempuan	Islam	2019	AGT
Arief Ramadhan	22	Laki - Laki	Islam	2019	AGB
Baittir Risky	22	Perempuan	Islam	2019	AGT
Adinda Amaliana	21	Perempuan	Islam	2020	FKIP
Jodi Adreawan	22	Laki - Laki	Islam	2019	AGT
Zefri Kurniawan	21	Laki - Laki	Islam	2020	FKIP
Ni Komang Tirta	21	Perempuan	Islam	2021	FISIP
Rima Anggraini	22	Perempuan	Islam	2021	FISIP
Ira Novia	22	Perempuan	Islam	2018	FIKTI
Salma Pandutiara	22	Perempuan	Islam	2020	FIKTI
Raihan Sechreen	21	Perempuan	Islam	2021	HUKUM
Putri Nasution	20	Perempuan	Islam	2021	HUKUM
Charita Damanik	20	Perempuan	Islam	2021	HUKUM
Nurul Fadilah	22	Perempuan	Islam	2019	AGB
Sarah Febrian	20	Perempuan	Islam	2021	FAI

Lampiran 3. Skor Pernyataan

1. Label Halal

Pernyataan	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase
Pernyataan 1	285	200	95%
Pernyataan 2	281	200	93%
Pernyataan 3	282	200	94%
Pernyataan 4	253	200	84%

2. Religiusitas

Pernyataan	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase
Pernyataan 1	273	200	91%
Pernyataan 2	248	200	82%
Pernyataan 3	276	200	92%
Pernyataan 4	284	200	94%

3. Kesadaran Diri

Pernyataan	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase
Pernyataan 1	292	200	97%
Pernyataan 2	261	200	87%
Pernyataan 3	261	200	87%
Pernyataan 4	281	200	93%

4. Kesadaran Halal

Pernyataan	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase
Pernyataan 1	278	200	92%
Pernyataan 2	268	200	89%
Pernyataan 3	260	200	86%
Pernyataan 4	283	200	94%

Lampiran 4. Total Skor

1. Label Halal

No	Per 1	Per 2	Per 3	Per 4	Total Skor
1.	5	5	5	3	18
2.	4	4	5	5	18
3.	5	5	5	4	19
4.	5	5	5	3	18
5.	5	5	5	3	18
6.	5	4	5	3	17
7.	5	3	5	3	16
8.	5	4	4	5	18
9.	5	4	4	5	18
10.	5	5	5	4	19
11.	5	5	4	4	18
12.	5	5	5	5	20
13.	5	5	5	5	20
14.	5	4	4	4	17
15.	5	5	5	5	20
16.	5	5	5	5	20
17.	5	5	5	5	20
18.	5	5	5	5	20
19.	5	5	4	5	19
20.	5	4	5	3	17
21.	5	5	4	3	17
22.	5	5	5	5	20
23.	5	5	5	3	18
24.	5	5	5	3	18
25.	5	5	5	3	18
26.	5	5	5	5	20
27.	5	5	5	3	18
28.	5	5	5	5	20
29.	5	5	5	4	19
30.	5	4	4	4	17
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	5	5	20
33.	5	5	5	3	18
34.	5	5	5	3	18
35.	5	5	5	4	19
36.	4	4	4	4	16
37.	5	5	4	3	17
38.	5	5	5	4	19

39.	5	5	5	5	20
40.	5	5	3	5	18
41.	5	5	5	5	20
42.	5	5	5	5	20
43.	5	5	5	2	17
44.	5	5	4	4	18
45.	5	5	5	5	20
46.	5	5	5	5	20
47.	5	5	5	5	20
48.	5	5	5	5	20
49.	5	5	5	5	20
50.	4	4	4	4	16
51.	3	5	5	5	18
52.	5	5	5	5	20
53.	5	5	3	5	18
54.	5	5	5	5	20
55.	5	5	5	5	20
56.	5	5	5	5	20
57.	4	4	3	4	15
58.	3	4	4	3	15
59.	4	4	5	3	16
60.	4	5	5	5	19
Jumlah	285	281	282	253	1112

2. Religiusitas

No	Per 1	Per 2	Per 3	Per 4	Total Skor
1.	5	5	5	5	20
2.	4	3	4	4	15
3.	4	5	5	5	19
4.	5	4	5	5	19
5.	5	5	5	5	20
6.	5	5	4	4	18
7.	5	3	5	3	16
8.	4	4	4	5	17
9.	4	4	4	5	17
10.	5	4	5	5	19
11.	4	4	4	4	16
12.	5	5	5	5	20
13.	5	5	5	5	20
14.	4	4	5	4	17
15.	5	5	5	5	20

16.	5	5	5	5	20
17.	4	4	5	5	18
18.	5	4	5	5	19
19.	4	3	4	4	15
20.	4	4	5	4	17
21.	5	5	4	5	19
22.	4	3	4	5	16
23.	4	3	4	5	16
24.	4	3	4	5	16
25.	5	5	5	5	20
26.	5	4	5	5	19
27.	5	3	5	5	18
28.	5	5	5	5	20
29.	5	4	5	5	19
30.	4	5	5	5	19
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	5	5	20
33.	5	4	4	5	18
34.	5	4	5	5	19
35.	4	3	4	5	16
36.	4	4	5	5	18
37.	5	4	5	5	19
38.	4	3	4	4	15
39.	5	5	5	5	20
40.	5	3	4	5	17
41.	5	5	5	5	20
42.	4	4	5	5	18
43.	4	3	4	5	16
44.	4	5	4	4	17
45.	5	5	5	5	20
46.	5	5	5	5	20
47.	5	3	4	5	17
48.	5	4	3	4	16
49.	4	4	5	5	18
50.	4	3	4	4	15
51.	4	4	4	4	16
52.	4	3	5	5	17
53.	5	3	4	4	16
54.	5	5	5	5	20
55.	5	5	5	5	20
56.	5	5	5	5	20
57.	4	3	4	4	15
58.	4	4	4	4	16

59.	4	5	5	5	19
60.	4	5	5	5	19
Jumlah	273	248	276	284	1081

3. KESADARAN DIRI

No	Per 1	Per 2	Per 3	Per 4	Total Skor
1.	5	4	5	5	19
2.	5	3	4	4	16
3.	3	3	3	5	14
4.	5	5	5	5	20
5.	3	3	3	5	14
6.	5	5	5	5	20
7.	5	5	5	5	20
8.	5	5	5	5	20
9.	5	3	3	4	15
10.	5	3	3	4	15
11.	5	5	4	5	19
12.	5	5	3	4	17
13.	5	4	4	4	17
14.	5	5	5	5	20
15.	5	5	5	4	19
16.	5	5	5	5	20
17.	5	4	5	4	18
18.	5	2	3	5	15
19.	4	4	5	5	18
20.	5	4	4	4	17
21.	5	4	3	4	16
22.	5	5	3	4	17
23.	5	5	4	3	17
24.	4	4	4	5	17
25.	4	4	4	4	16
26.	5	5	5	5	20
27.	5	5	4	5	19
28.	5	4	4	4	17
29.	5	5	5	5	20
30.	5	4	5	5	19
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	5	5	20
33.	5	5	3	5	18
34.	5	5	5	5	20
35.	5	5	4	4	18

36.	5	4	4	5	18
37.	5	5	5	5	20
38.	4	3	3	4	14
39.	5	3	5	5	18
40.	5	5	5	5	20
41.	5	4	5	5	19
42.	5	5	5	4	19
43.	5	3	4	5	17
44.	5	4	4	4	17
45.	5	5	4	5	19
46.	5	5	5	5	20
47.	5	4	5	5	19
48.	5	5	4	5	19
49.	5	4	4	5	18
50.	5	4	4	5	18
51.	5	5	5	5	20
52.	5	5	4	5	19
53.	5	5	5	5	20
54.	5	4	4	5	18
55.	5	4	5	4	18
56.	5	5	5	5	20
57.	5	5	5	5	20
58.	5	4	5	5	19
59.	5	5	5	5	20
60.	5	4	5	5	19
Jumlah	292	261	261	281	1095

4. KESADARAN HALAL

No	Per 1	Per 2	Per 3	Per 4	Total Skor
1.	5	5	5	5	20
2.	4	5	4	4	17
3.	5	5	4	5	19
4.	4	5	4	5	18
5.	4	3	4	5	16
6.	5	5	5	5	16
7.	5	5	5	5	20
8.	5	5	5	5	20
9.	4	4	4	4	16
10.	5	5	5	5	20
11.	5	5	5	5	20
12.	5	4	4	4	17

13.	5	5	5	5	20
14.	5	5	5	5	20
15.	5	5	5	5	20
16.	5	5	5	5	20
17.	5	4	3	2	14
18.	4	4	5	5	18
19.	5	4	4	5	18
20.	5	5	4	4	18
21.	4	3	4	5	16
22.	4	3	3	5	15
23.	5	4	3	5	15
24.	4	4	4	3	15
25.	5	5	4	4	18
26.	5	5	5	5	20
27.	5	5	5	5	20
28.	5	5	4	5	19
29.	4	4	4	4	16
30.	4	3	4	5	16
31.	5	5	4	5	19
32.	5	5	5	5	20
33.	5	5	3	4	17
34.	5	5	5	5	20
35.	5	5	4	5	19
36.	5	5	5	5	20
37.	5	5	4	5	19
38.	4	3	3	5	15
39.	5	5	5	5	20
40.	5	5	5	5	20
41.	4	3	4	5	15
42.	5	4	5	5	19
43.	3	3	4	4	14
44.	5	5	4	5	19
45.	4	5	5	5	19
46.	5	5	4	5	19
47.	4	5	5	5	19
48.	3	3	3	5	14
49.	4	4	3	4	15
50.	4	4	3	4	15
51.	5	5	5	5	20
52.	5	4	4	4	17
53.	5	5	5	5	20
54.	5	4	4	5	18
55.	4	4	4	5	17

56.	5	5	5	5	20
57.	5	5	5	5	20
58.	4	4	5	4	17
59.	5	5	5	5	20
60.	5	4	5	5	19
Jumlah	278	268	260	283	1082

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		Q1	Q2	Q3	Q4	Qtotal
Q1	Pearson Correlation	1	.372**	.198	.048	.497**
	Sig. (2-tailed)		.003	.129	.717	.000
	N	60	60	60	60	60
Q2	Pearson Correlation	.372**	1	.312*	.244	.694**
	Sig. (2-tailed)	.003		.015	.061	.000
	N	60	60	60	60	60
Q3	Pearson Correlation	.198	.312*	1	-.003	.535**
	Sig. (2-tailed)	.129	.015		.980	.000
	N	60	60	60	60	60
Q4	Pearson Correlation	.048	.244	-.003	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.717	.061	.980		.000
	N	60	60	60	60	60
Qtotal	Pearson Correlation	.497**	.694**	.535**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Qtotal
Q1	Pearson Correlation	1	.399**	.333**	.266*	.652**
	Sig. (2-tailed)		.002	.009	.040	.000
	N	60	60	60	60	60
Q2	Pearson Correlation	.399**	1	.522**	.352**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.006	.000
	N	60	60	60	60	60
Q3	Pearson Correlation	.333**	.522**	1	.440**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.266*	.352**	.440**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.040	.006	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Qtotal	Pearson Correlation	.652**	.842**	.768**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Qtotal
Q1	Pearson Correlation	1	.395**	.355**	-.042	.562**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.752	.000
	N	60	60	60	60	60
Q2	Pearson Correlation	.395**	1	.481**	.158	.793**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.228	.000
	N	60	60	60	60	60
Q3	Pearson Correlation	.355**	.481**	1	.385**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.002	.000
	N	60	60	60	60	60
Q4	Pearson Correlation	-.042	.158	.385**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.752	.228	.002		.000
	N	60	60	60	60	60
Qtotal	Pearson Correlation	.562**	.793**	.842**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		Q1	Q2	Q3	Q4	Qtotal
Q1	Pearson Correlation	1	.691**	.407**	.198	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.129	.000
	N	60	60	60	60	60
Q2	Pearson Correlation	.691**	1	.553**	.197	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.131	.000
	N	60	60	60	60	60
Q3	Pearson Correlation	.407**	.553**	1	.438**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
Q4	Pearson Correlation	.198	.197	.438**	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.129	.131	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Qtotal	Pearson Correlation	.703**	.808**	.797**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.255	4.140			
	Label Halal	-.177	.184	-.128	.779	1.283
	Religiusitas	.352	.153	.305	.781	1.280
	Kesadaran Diri	.423	.135	.370	.982	1.019

a. Dependent Variable: Kesadaran Halal

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.191	1.799	1.889

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Religiusitas, Label Halal

b. Dependent Variable: Kesadaran Halal

Lampiran 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.255	4.140		1.752
	Label Halal	-.177	.184	-.128	-.964
	Religiusitas	.352	.153	.305	2.304
	Kesadaran Diri	.423	.135	.370	3.134
					Sig.

a. Dependent Variable: Kesadaran Halal

Lampiran 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	54.775	3	18.258	5.644
	Residual	181.159	56	3.235	
	Total	235.933	59		
					Sig.

a. Dependent Variable: Kesadaran Halal

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Religiusitas, Label Halal

Lampiran 10. R-Tabel

Tabel Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

Lampiran 11. T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 12. F-Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 13. Dokumentasi

